

ANALISIS SISTEM E-FILING, E- SPT DAN E-FORM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SPT TAHUNAN KPP PRATAMA BATAM

Ahue¹, Dian Lestari Siregar²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: pb170810105@upbatam.ac.id

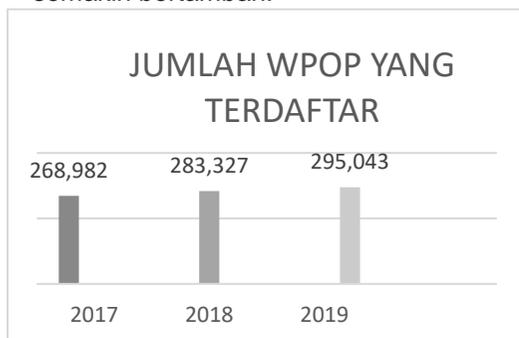
ABSTRACT

Various reform efforts have been made by the Directorate General of Taxes in order to increase state revenue in the taxation sector, one of which is an online tax reporting system. The object of this research discusses the analysis of the E-Filing, E-Spt and E-Form systems on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Batam Selatan. In this study, researchers used a population of 100 respondents. This study was analyzed using the SPSS system (Statistical Products and Service Solutions). The results showed that the e-Filing variable did not have a significant effect on individual taxpayer compliance. It is said to be insignificant because the significance value of the e-Filing variable is 0.257 which is greater than the α value of 0.05. The E-SPT variable has a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance. It is said to be significant because the value of the E-SPT variable has a significant value of 0.004 where the value is smaller than the α value of 0.05. The E-Form variable has a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance. It is said to be significant because the spss value of the E-Form variable is significant 0.003 smaller than the α value of 0.05.

Keywords : E-Filing; E-Form; Individual Taxpayer Compliance; E-SPT.

PENDAHULUAN

Dari grafik dibawah bisa dilihat bahwa wajib pajak orang pribadi semakin tahun semakin bertambah.



Gambar : 1. Jumlah Wajib Pajak Orang pribadi yang terdaftar di Kpp Pratama Batam Selatan tahun 2017 - 2019 . (Sumber : Data Penelitian,2020).

Direktorat Jenderal Pajak mencatat total wajib pajak di Indonesia tahun 2019 sebanyak 295.043 juta orang. namun dari jumlah tersebut, cuma 53.378 juta orang yang patuh melaporkan pajak.

Sedangkan jumlah wajib pajak yang melaporkan pajak menurun pada tahun 2017 ke tahun 2018, namun terjadi kenaikan ditahun 2018 – 2019



Gambar : 2. Jumlah Wajib Pajak Orang pribadi yang melaporkan pajak di Kpp Pratama Batam Selatan tahun 2017 – 2019 (Sumber : Data Penelitian,2020)

kemungkinan masih ada orang yang kurang mengerti untuk membayar pajak karena berbagai alasan seperti tidak mengerti sistem secara online. Ataupun tidak ada waktu untuk mengantri, karena

banyak yang masih kerja dan terkadang tidak bisa izin dari kantor terlalu lama. Direktorat Jenderal Pajak berupaya buat tingkatkan penerimaan pemasukan pajak dengan melaksanakan pergantian atas peraturan- peraturan perpajakan (Amalia, 2016).

KAJIAN TEORI

2.1 E-Filing

ialah sistem pelaporan SPT Pajak yang dilakukan secara elektronik atau online melalui situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP Online), ataupun melewati saluran e-Filing resmi lain yang ditetapkan pemerintah. Dengan e-Filing, saudara tidak harus ribet untuk pergi ke kantor pajak cuma buat membayar/menyampaikan pajak. (Online Pajak, 2018)

2.2. E-SPT

ialah fasilitas yang digunakan oleh wajib pajak buat melaporkan penghitungan serta/atau pun pembayaran pajak kepada negara lewat Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak. Setiap tahun pajak, wajib pajak orang pribadi wajib melaporkan SPT tahunan kepada Ditjen Pajak. Ada tiga tipe formulir SPT Tahunan Orang Pribadi. 1 Formulir SPT Jenis 1770 SS 2 Formulir SPT Jenis 1770 S 3 Formulir SPT tipe 1770. (MUKARROMAH, 2019)

2.3 E-Form

ialah formulir SPT elektronik berupa file dengan ekstensi.xfdl yang pengisiannya bisa dicoba secara offline memakai Aplikasi Form Viewer.(Rendi Alpadira Tonel, 2017).

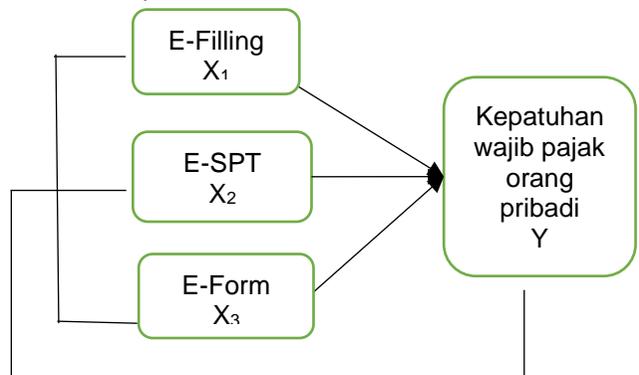
2.4 Kepatuhan wajib pajak

Bisa didefinisikan selaku suatu kondisi dikala wajib pajak memenuhi seluruh kewajiban perpajakan serta melakukan hak perpajakannya.(Pohan, 2016), adanya kesadaran wajib pajak akan

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian mengenai bagaimana “Analisis Sistem E-Filing, E- Spt dan E-Form Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi SPT Tahunan KPP Paratama Batam.

manfaat pajak, fungsi, tata cara pembayarannya, dan memahami sanksi yang diperoleh wajib pajak apabila tidak membayarkan pajaknya maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak pribadinya (Dian Lestari Siregar & Yusran, 2017)

2.5 Hipotesis



Gambar : 1. Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Penerapan e-Filing Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

H2 : Penerapan E-SPT Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

H3 : Penerapan E-Form Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

H4 : Penerapan e-Filing, E- SPT dan E-Form Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai informasi primer dari penyebaran kuesioner pada responden menggunakan metode membuat beberapa persoalan tertulis

yang akan dijawab oleh responden dengan skala angka (Sugiyono, 2013). Sedangkan data sekunder didapatkan dari KPP Pratama Batam Selatan tahun

2019 dan pengolahan data akan dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Batam tahun 2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini

adalah 295.043 juta orang. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, teknik pengumpulan sampel yang akan diambil oleh peneliti memakai metode Purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Descriptive Statistics *e-Filing* (X1)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	3	2	5	464	4.64	.560
X1.2	100	3	2	5	448	4.48	.717
X1.3	100	3	2	5	437	4.37	.734
X1.4	100	3	2	5	406	4.06	.814
X1.5	100	3	2	5	423	4.23	.737
Valid N (listwise)	100						

(Sumber: Hasil pengerjaan data SPSS 25, 2020)

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X1.1 nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal adalah 2. Rerata yaitu 4,64, standart deviasi sebesar 560. Nilai Range yaitu sebesar 3 dan nilai sum yaitu sebesar 464.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X1.2, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2. Rerata yaitu 4,48, standart deviasi sebanyak 717. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 448.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X1.3, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2.

Rerata yaitu 4,37, standart deviasi sebanyak 734. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 437.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X1.4, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2. Rerata yaitu 4,06, standart deviasi sebanyak 814. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 406.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X1.5, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2. Rerata yang yaitu 4,23, standart deviasi 737. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 423.

Tabel 2. Hasil Uji Descriptive Statistics *e-SPT* (X2)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	3	2	5	431	4.31	.775
X2.2	100	3	2	5	439	4.39	.665
X2.3	100	3	2	5	440	4.40	.725
X2.4	100	3	2	5	411	4.11	.863
X2.5	100	3	2	5	424	4.24	.793
Valid N (listwise)	100						

(Sumber: Hasil pengerjaan data SPSS 25, 2020)

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X2.1, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5, nilai minimal yaitu 2.

Rerata yaitu 4,31, standart deviasi sebanyak 775. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 431.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X2.2, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 nilai minimal yaitu 2. Rerata yang yaitu 4,39, standart deviasi sebanyak 665. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 439.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X2.3, nilai yang di dapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2. Rerata yang yaitu 4,40, standart deviasi sebanyak 725. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 440.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X2.4, nilai yang di dapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2. Rerata yang yaitu 4,11, standart deviasi sebanyak 863. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 411.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X2.5, nilai yang di dapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2. Rerata yang yaitu 4,24, standart deviasi sebanyak 793. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 2

Tabel 3. Hasil Uji Descriptive Statistics e-Form (X3)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	3	2	5	430	4.30	.759
X3.2	100	4	1	5	413	4.13	.895
X3.3	100	2	3	5	426	4.26	.705
X3.4	100	2	3	5	427	4.27	.763
X3.5	100	4	1	5	425	4.25	.857
Valid N (listwise)	100						

(Sumber: Hasil pengerjaan data SPSS 25, 2020)

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X3.1, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2. Rerata yang yaitu 4,30, standart deviasi sebanyak 759. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 430.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X3.2, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 1. Rerata yang yaitu 4,13, standart deviasi sebanyak 895. Nilai Range sebanyak 4 dan nilai sum sebesar 413.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X3.3, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 3.

Rerata yang yaitu 4,26, standart deviasi sebanyak 705. Nilai Range sebanyak 2 dan nilai sum sebesar 705.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X3.4, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 3. Rerata yang yaitu 4,27, standart deviasi sebanyak 763. Nilai Range sebanyak 2 dan nilai sum sebesar 427.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan X3.5, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 1. Rerata yang yaitu 4,25, standart deviasi sebanyak 857. Nilai Range sebanyak 4 dan nilai sum sebesar 425.

Tabel 4. Hasil Uji Descriptive Statistics Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y.1	100	2	3	5	438	4.38	.722
Y.2	100	3	2	5	455	4.55	.672
Y.3	100	3	2	5	434	4.34	.755
Y.4	100	3	2	5	445	4.45	.672
Y.5	100	3	2	5	446	4.46	.702
Valid N (listwise)	100						

(Sumber: Hasil pengerjaan data SPSS 25, 2020)

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan Y.1, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 3, Rerata yang yaitu 4,38, standart deviasi sebanyak 722. Nilai Range sebanyak 2 dan nilai sum sebesar 438.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan Y.2, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2, Rerata yang yaitu 4,55, standart deviasi sebanyak 672. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 455.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan Y.3, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2, Rerata yang yaitu 4,34, standart deviasi sebanyak 755. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 434.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan Y.4, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2,

Rerata yang yaitu 4,45, standart deviasi sebanyak 672. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 445.

Bersumber pada 100 responden dari pernyataan Y.5, nilai yang didapatkan maksimum yaitu 5 dan minimal yaitu 2, Rerata yang yaitu 4,46, standart deviasi sebanyak 702. Nilai Range sebanyak 3 dan nilai sum sebesar 446.

4.2. Uji Validasi

Tabel 5. Hasil Uji Validasi e-Filing (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1_1	712	0.1966	Valid
X1_2	764	0.1966	Valid
X1_3	731	0.1966	Valid
X1_4	619	0.1966	Valid
X1_5	632	0.1966	Valid

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas bisa disimpulkan kalau e-Filing

(X1) dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 6. Hasil uji Validasi e-SPT (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2_1	776	0,1966	Valid
X2_2	776	0,1966	Valid
X2_3	784	0,1966	Valid
X2_4	798	0,1966	Valid
X2_5	804	0,1966	Valid

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas bisa disimpulkan kalau E-SPT (X2)

dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel

Tabel 7. Hasil Uji Validasi e-Form (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3_1	734	0,1966	Valid
X3_2	693	0,1966	Valid
X3_3	720	0,1966	Valid
X3_4	755	0,1966	Valid
X3_5	779	0,1966	Valid

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas bisa disimpulkan kalau E-Form

(X3) dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y_1	816	0,1966	Valid
Y_2	798	0,1966	Valid
Y_3	825	0,1966	Valid
Y_4	818	0,1966	Valid
Y_5	806	0,1966	Valid

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas bisa disimpulkan kalau Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) dinyatakan

valid karena r hitung lebih dari pada r tabel.

4.3. Uji Reabilitas

Tabel 9. Hasil Uji Reabilitas E-Filing (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Hasil uji *Reliability Statistics* untuk variabel *e-Filing* adalah Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,731 dari 5 persoalan (*item*

statistics). Nilai *Cronbach's Alpha* 0,731 > 0,60 maka persoalan tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas e-SPT (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	5

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Hasil uji *Reliability Statistics* untuk variabel E-SPT adalah Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,849 dari 5 Persoalan (*item*

statistics). Nilai *Cronbach's Alpha* 0,849 > 0,60 maka Persoalan tersebut dapat dikatakan reliabel

Tabel 11. Hasil Uji reabilitas e-Form (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	5

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Hasil uji *Reliability Statistics* untuk variabel E-Form adalah Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,786 dari 5 Persoalan (*item*

statistics). Nilai *Cronbach's Alpha* 0,786 > 0,60 maka Persoalan tersebut dapat dikatakan reabilitas.

Tabel 12. Hasil Uji reabilitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

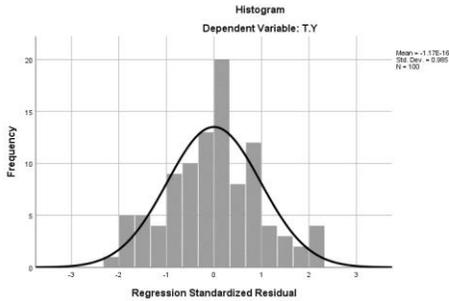
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Hasil uji *Reliability Statistics* untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah Nilai *Cronbach's Alpha* = 0,885 dari 5 Persoalan (*item statistics*).

4.4. Uji Normalitas Kurva Histogram

Bisa dilihat kalau kurva yang dihasilkan merupakan berupa lonceng (*bell-shaped curve*). Hingga bisa

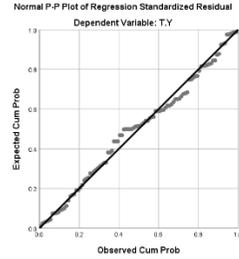


Gambar : 1. Kurva Histogram
(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,885 > 0,60 maka Persoalan tersebut dapat dikatakan reliabel.

disimpulkan kalau uji normalitas dengan kurva histogram informasinya telah berdistribusi wajar.

4.5. Uji Normalitas Grafik *Normal P- P Plot of Regression Standardized*



Gambar : 2. *Normal P- P Plot of Regression Standardized* informasi menyebar disekitar garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal. Hingga bisa disimpulkan kalau uji normalitas dengan grafik wajar *P- P Plot regression residual standardized* telah berdistribusi wajar.

Tabel 13. Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86369204
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.063
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Nilai signifikansi (Asym. Sig.2-tailed) adalah 0,141, sehingga hasilnya lebih besar dari α 0,05, maka hasil ini memiliki data yang sudah berdistribusi normal.

4.6. Uji Multikolonieritas

Tabel 14. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	T.X1	.507	1.972
	T.X2	.329	3.043
	T.X3	.432	2.314

a. Dependent Variable: T.Y

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Dapat kita lihat pada tabel *coefficients*. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas karena nilai VIF dari X1 sebesar $1.972 < 10$, X2 sebesar $3.043 < 10$ dan X3 sebesar $2.314 < 10$

4.7. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.022	1.209		.845	.400
	TX1_3	-30.617	127.005	-.041	-.241	.810
	TX2_3	.071	.063	.311	1.126	.263
	TX3_3	-3.863E-6	.000	-.382	-1.565	.121

a. Dependent Variable: ABS3

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Dapat kita lihat pada tabel *coefficients*. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai masing-masing variabel memiliki nilai residu lebih besar dari alphanya sebesar $0,810, 0,263, 0,121 > 0,05$.

4.8. Uji Pengaruh

Tabel 16. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.691	1.773		2.082	.040
	T.X1	.147	.108	.124	1.358	.178
	T.X2	.373	.110	.386	3.405	.001
	T.X3	.344	.099	.343	3.468	.001

a. Dependent Variable: T.Y

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

1. Koefisien regresi variabel e-Filing (X1) sebesar 0,147 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel e-Filing (X1) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan meningkat sebesar 0,147 atau 14,7 %. Koefisien variabel e-Filing bernilai positif menandakan terjadinya hubungan positif antara Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap e-Filing.

2. Koefisien regresi variabel E-SPT (X2) sebesar 0,373 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan variabel E-SPT (X2) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) akan meningkat

sebesar 0,373 atau 37,3%. Koefisien variabel E-SPT bernilai positif.

3. Variabel E-Form mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,344 yang artinya jika variabel E-Form mengalami kenaikan atau satuan, maka akan

bertambah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 0,344 atau 34,4%. Koefisien bernilai positif menunjukkan terjadinya kaitan positif antara E-Form terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4.9. Uji Hipotesis

Tabel 17. Coefficient Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.691	1.773		2.082	.040
	T.X1	.147	.108	.124	1.358	.178
	T.X2	.373	.110	.386	3.405	.001
	T.X3	.344	.099	.343	3.468	.001

a. Dependent Variable: T.Y

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Nilai t tabel bisa dicari dengan melihat uji 2 sisi dengan $df = n - k - 1$, nilai $Df = 100 - 3 - 1 = 96$. nilai t tabel sebesar 1,98498. didapatkan hasil t hitung untuk variabel e- Untuk variabel E-Form (X3) sebesar 3,468.

Filing (X1) sebesar 1,979, t hitung untuk variabel E-SPT (X2) sebesar 2,927 dan t hitung

Tabel 18. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	505.529	3	168.510	47.045	.000 ^b
	Residual	343.861	96	3.582		
	Total	849.390	99			

a. Dependent Variable: T.Y
b. Predictors: (Constant), T.X3, T.X1, T.X2

(Sumber: Hasil pengerjaan data dengan SPSS versi 25, 2020)

Uji statistik F tabel diperhitungkan dengan cara melihat tabel F yang tersedia.

SIMPULAN

Simpulan dari pengkajian diatas yaitu: E-Filing tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi SPT Tahunan KPP Paratama Batam Selatan. ditolakny hipotesis awal pada penelitian ini berpatokan dari hasil uji t parsial dan penghasilan angka t hitung positif 1,358 dan signifikan bernilai 0,178 lebih besar dari nilai α 0,05.

E-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi SPT Tahunan KPP

Paratama Batam Selatan. Hasil penelitian yang muncul pada tabel t, secara parsial membuat nilai positif 3,405 dan 0,001 yaitu signifikannya sehingga lebih kecil dari nilai α 0,05, hal ini membuat diterimanya hipotesis yang telah diuraikan penelitian ini.

E-Form berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi SPT Tahunan KPP Paratama Batam Selatan. Hasil penelitian yang muncul pada tabel t, secara parsial menghasilkan nilai positif 3,468 dan 0,001

yaitu signifikannya sehingga lebih kecil dari nilai α 0,05, hal ini membuat diterimanya hipotesis yang telah dipaparkan dalam penelitian ini

e-Filing, E-SPT dan E-Form secara bersamaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi SPT Tahunan KPP Paratama Batam Selatan. Melihat pada hasil uji F yang sudah didapatkan, variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan bersignifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada α 0,05 dan berpengaruh positif sebesar 33,954. Hal ini memberikan kesimpulan akhir yaitu diterimanya hipotesis keempat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. F. (2016). Pengaruh Penerapan e-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Account Representative Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15, 65–77.
- Dian Lestari Siregar & Yusran, R. R. (2017). Pengaruh BPHTB dan PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Akrab Juara*, 2(2), 73–84. Retrieved from <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/download/40/32/>.
- MUKARROMAH, A. (2019). Ada 3 Jenis Formulir SPT Tahunan Orang Pribadi. Retrieved from ddtcnews website: https://news.ddtc.co.id/ada-3-jenis-formulir-spt-tahunan-orang-pribadi-anda-isi-yang-mana-15214?page_y=0
- Online Pajak. (2018). Tata Cara Pelaporan Pajak Online. Retrieved from <https://www.online-pajak.com/seputar-efiling/e-filing> website: <https://www.online-pajak.com/seputar-efiling/e-filing>
- Rendi Alpadira Tonel. (2017). E-FORM : INOVATIF DAN SOLUTIF. Retrieved from universitas indonesia website: si.ui.ac.id/rendi-alpadira-tonel/
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.